

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tersebut, simpulan yang dihasilkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 berpengaruh positif terhadap belanja modal pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.
2. Dana Alokasi Umum pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 berpengaruh positif terhadap belanja modal pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.
3. Dana Alokasi Khusus pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 berpengaruh positif terhadap belanja modal pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.
4. Bantuan Keuangan pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 tidak

berpengaruh signifikan terhadap belanja modal pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

5. Belanja Modal pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perkapita pada pemerintah kabupaten/kota Jawa Tengah dan provinsi DIY dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yang dapat dijadikan implikasi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya terbatas di daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga hasil temuan dan rekomendasi dari peneliti kurang dapat diberlakukan untuk mengukur tren kinerja pemerintah daerah seluruh wilayah kabupaten/kota di Indonesia karena penelitian hanya melingkupi wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.
2. Rentang waktu penelitian hanya 4 tahun anggaran, sehingga hasil penelitian belum komprehensif dikarenakan adanya beberapa perubahan nomenklatur pengkodean jenis belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

3. Nilai *R Square* karena regresi sederhana untuk persamaan kedua dalam penelitian ini hanya sebesar 0,05. Hal ini menjelaskan 0,5% variasi pendapatan perkapita dapat dijelaskan secara signifikan oleh belanja modal (BM), sedangkan sisanya 95,5% pendapatan perkapita dijelaskan oleh variabel lain.

C. Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diberi saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah sampel penelitian dengan mengambil sampel pada tiap-tiap provinsi bagian Indonesia seperti provinsi Indonesia bagian Barat, Tengah, dan Timur yang akan terdesediyanya data atau seluruh wilayah kabupaten/kota di Indonesia.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel dengan rentang waktu yang lebih panjang.
3. Berdasarkan hal tersebut, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain yang lebih sesuai untuk menjelaskan dan memediasi Pendapatan Perkapita.